

ABSTRAKSI

Skripsi ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses kebijakan luar negeri Korea Selatan di bawah pemerintahan Moon Jae In, terutama dalam upaya memperbaiki hubungan dengan Korea Utara. Pemilihan judul ini dilatarbelakangi oleh perubahan sikap Korea Selatan terhadap Korea Utara setelah pergantian presiden pada tahun 2017. Kebijakan luar negeri Moon Jae In diprioritaskan pada perbaikan hubungan dengan Korea Utara, sedangkan sebelumnya, Park Geun Hye memilih untuk menutup hubungan dengan Korea Utara. Analisis kebijakan luar negeri Moon akan dilakukan dengan menggunakan teori realisme neoklasik. Melalui pisau analisis ini, akan dipaparkan mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi Moon dalam mengimplementasi kebijakannya baik secara eksternal maupun internal, serta bagaimana Moon mengatasi tantangan tersebut.

Kata kunci: Moon Jae In, Kebijakan antar-Korea, Korea Selatan, Korea Utara

ABSTRACT

This thesis seeks to understand how South Korea's foreign policy process is under the Moon Jae In government, especially in an effort to improve the relations with North Korea. It was noticeable how South Korea's attitude towards North Korea changed after the change of president in 2017. Moon Jae In's foreign policy prioritized improving relations with North Korea, whereas previously, Park Geun Hye chose to close ties with North Korea. Moon's foreign policy analysis will be carried out using neoclassical realism theory. Using this theory, the obstacles and challenges faced by Moon in implementing his policies both externally and internally, as well as how Moon overcomes these challenges will be explained.

Keywords: Moon Jae In, Interkorean Policy, South Korea, North Korea